

**HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DENGAN KEPATUHAN
MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STIKES
WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI



**MOH. REZKY HUZAL. HS
201701114**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan *Emotional Quotient* dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat Akhir STIKes Widya Nusantara Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



Moh. Rezky Huzal. HS

NIM 201701114

ABSTRAK

MOH. REZKY HUZAL. HS. Hubungan *Emotional Quotient* Dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat Akhir STIKes Widya Nusantara Palu. Dibimbing Oleh AFRINA JANUARISTA dan DJUWARTINI.

Kasus covid-19 terus bertambah dikarenakan masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa yang tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan. Hal yang dapat menyebabkan kepatuhan salah satunya adalah *Emotional Quotient* dari individu tersebut. *Emotional Quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali emosi dan mengendalikan emosinya, memotivasi diri sendiri, bersikap empati, dan memiliki kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *Emotional Quotient* dengan kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan covid-19 pada mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik menggunakan rancangan *Cross Sectional*, jumlah populasi sebanyak 145 orang dan sampel penelitian sebanyak 59 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar (61,02%) responden memiliki *Emotional Quotient* yang baik dan patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan covid-19. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*, dengan hasil *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan covid-19 pada mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu.

Kata Kunci : *Emotional Quotient*, Kepatuhan, Protokol Kesehatan Covid-19.

ABSTRACT

MOH. REZKY HUZAL, HS. *Correlation Of Emotional Quotient with Compliance Of Covid-19 Health Protocol Performance Toward Students In The Last Period Of Study Of STIKes Widya Nusantara, Palu. Guided By AFRINA JANUARISTA and DJUWARTINI.*

Covid-19 cases gradually increase because of the community especially among students who do not obey in performance the covid-19 health protocol. One of could improve the compliance is the Emotional Quotient of the individual itself. Emotional Quotient is a person's ability in recognizing the emotions and control their emotions, motivation of oneself, empathetic, and have ability to build the relationships with others. The aim of research to obtain the correlation of emotional quotient with compliance of covid-19 health protocol performance toward students in the last period of study Of STIKes Widya Nusantara, Palu. This is quantitative research with analyses method by using cross sectional design. The total population is 145 people and total sampling is 59 people that taken by accidental sampling technique. Based on the research result mentioned that most of resepondents (61,02%) have good Emotional Quotient and the compliance in performance the covid-19 health protocol. Data analysed by Chi-Square test with p -value 0,000 ($p < 0,05$). The conclusion of research mentioned that have significant correlation between Emotional Quotient and compliance in performance the covid-19 health protocol toward students in the last period of study of STIKes Widya Nusantara Palu.

Keywords : Emotional Quotient, Compliance, covid-19 health protocol.



**HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DENGAN KEPATUHAN
MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STIKES
WIDYA NUSANTARA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH. REZKY HUZAL. HS
201701114**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN *EMOTIONAL QUOTIENT* DENGAN KEPATUHAN MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR STIKES WIDYA NUSANTARA PALU

SKRIPSI

MOH. REZKY HUZAL, HS
201701114

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 23 Agustus 2021

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

(.....)

Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc.
NIK. 20130901030

(.....)

Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep.
NIK. 20160901067

(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

(.....)

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan april sampai dengan mei 2021 dengan judul Hubungan *Emotional Quotient* dengan Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Mahasiswa Tingkat Akhir STIKes Widya Nusantara Palu. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada kedua orang tua (Bapak Husen dan Ibu Salima) kakak (Frischa Husen) dan adik penulis (Kiki Rahmat Syarif), om, tante, sepupu, dan ponakan yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material pada penulis. Tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu, juga sebagai Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
2. Widyawaty L. Situmorang B.Sc, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
3. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc., selaku ketua Prodi Ners sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi.
4. Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
6. Seluruh responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian.
7. STIKes Widya Nusantara Palu yang bersedia menjadi tempat penelitian.
8. Teman-teman sekelas dan seangkatan baik reguler dan Non-reguler yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka.

9. Teman-teman Euphoria Id yang mengajarkan tentang berbagai hal dan membantu penulis agar menjadi lebih percaya diri.
10. Kepada amir dan nofal yang selalu mendengar curhatan penulis.
11. Teman-teman diamond generation yang selalu mendukung penulis.
12. Drakor dan Running Man acara kesukaan penulis yang mengisi waktu luang dan menghilangkan stress penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2021

Moh.Rezky Huzal HS.

NIM : 201701114

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	25
I. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	27
B. Pembahasan	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22-23
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia	29
Tabel 4.3 Tingkat <i>Emotional Quotient</i> responden	29
Tabel 4.4 Tingkat Kepatuhan responden dalam melaksanakan Protokol kesehatan covid-19	30
Tabel 4.5 Hubungan <i>Emotional Quotient</i> dan kepatuhan dalam Melaksanakan protokol kesehatan covid-19	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data awal
4. Surat Balasan Pengambilan data awal
5. Surat Permohonan izin Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Uji validitas dan Reliabilitas
10. Master Tabel
11. Analisis Data
12. Surat Balasan Selesai Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Corona virus* sangat meresahkan masyarakat berawal pada tanggal 31 Desember 2019. *World Health organization (WHO)* memberi nama virus tersebut SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*), dan nama penyakitnya *Corona virus disease 2019 (Covid-19)*. Pada awalnya penularan virus ini tidak bisa ditentukan apakah penularannya antar manusia. Jumlah kasus selalu bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Terdapat salah satu pasien yang menginfeksi 15 petugas medis, sehingga pasien tersebut diduga sebagai kasus “*super spreader*”. Akhirnya dikonfirmasi bahwa penularan penyakit ini bisa menular antar manusia. Sampai sekarang ini, virus Covid-19 dengan cepat menyebar dan penelitian tentang covid-19 akan terus berlanjut¹.

Berdasarkan data WHO tanggal 31 Maret 2021 terdapat sejumlah 127.349.248 kasus yang terkonfirmasi, 2.787.593 kasus meninggal diseluruh dunia². Menurut data Kemenkes pada tanggal 29 Maret 2021 tercatat 1.500.000 kasus terkonfirmasi, sejumlah 1.340.000 kasus sembuh, dan 40.581 pasien meninggal, untuk Sulawesi Tengah sendiri tercatat jumlah kasusnya ada 11.181 kasus, 10.034 sembuh, 294 meninggal³. Khususnya di kota Palu sejauh ini terdapat 2995 kasus terkonfirmasi, 2753 sembuh, dan 86 meninggal⁴.

Emotional Quotient (EQ) / Kecerdasan Emosional mengacu pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri maupun dalam berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan emosi merangkum keterampilan yang bervariasi namun saling melengkapi dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu keterampilan kognitif sejati yang diukur dengan *intellectual quotient (IQ)*. Tidak sedikit orang yang terbilang cerdas, dalam arti berpendidikan, tapi tidak memiliki kecerdasan emosi yang baik, sehingga mendapatkan pekerjaan

dari orang ber-IQ rendah tapi memiliki keunggulan dalam keterampilan kecerdasan emosi⁵.

Berdasarkan penelitian Andini (2008) yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Pada Dewasa Awal”, 20,4 % responden memiliki kecerdasan emosional yang sangat tinggi, 73,1% yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, dan 6,5% yang memiliki kecerdasan emosional sedang⁶. Hal tersebut membuktikan bahwa usia dewasa muda (22-25 tahun) memiliki kecerdasan emosional yang tinggi yaitu 73,1% dari total 100%.

Berdasarkan penelitian Riadi (2020) dengan judul “Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19”, kelompok usia yang sangat tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan yaitu usia anak muda yang rentan usianya 21-25 tahun, responden yang memiliki usia tersebut memiliki rata-rata indeks kepatuhan melakukan protokol kesehatan relatif rendah dibandingkan usia 60 tahun keatas⁷. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Desy (2020) yang berjudul “protokol kesehatan covid-19 di tempat umum periode September” mengatakan bahwa kelompok usia yang paling rendah melaksanakan protokol kesehatan adalah kelompok usia 17-30 tahun dan kelompok yang patuh dalam melaksanakan protokol kesehatan adalah kelompok usia > 60 tahun⁸.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 saat ini. Pertahankan jarak setidaknya 1 meter antara kita dan orang lain untuk mengurangi risiko infeksi saat mereka batuk, bersin, atau berbicara, semakin jauh, semakin baik. Biasakan menggunakan masker saat berada di sekitar orang lain. Selain itu bersihkan tangan secara teratur dan menyeluruh dengan antiseptik berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air, hal tersebut menghilangkan kuman termasuk virus yang mungkin ada ditangan anda. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, dikarenakan tangan menyentuh banyak permukaan dan bisa terkena virus⁹. Melakukan protokol kesehatan merupakan upaya pencegahan penyebaran covid-19 saat berada di luar

rumah, transportasi umum, tempat keramaian, serta sekolah maupun kampus yang melaksanakan perkuliahan tatap muka pada masa pandemi.

STIKes Widya Nusantara Palu adalah kampus yang pertama kali melakukan pembelajaran Luring dari semua kampus negeri ataupun kampus swasta di kota Palu dan sebagian besar mahasiswa yang datang ke kampus adalah mahasiswa tingkat akhir, karena mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk konsul judul, konsul laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan konsul Proposal Skripsi maka dari itu peneliti memilih subjek penelitian Mahasiswa tingkat akhir di STIKes Widya Nusantara Palu.

Saat ini mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu sedang menjalani semester 8 yang dimana semua mahasiswa tingkat akhir yang aktif melakukan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Skripsi dimana KKN dilakukan mulai dari tanggal 22 Februari sampai tanggal 21 Maret. Mahasiswa tingkat akhir juga memprogramkan Skripsi dan melakukan penelitian di berbagai kabupaten di Sulawesi Tengah, mulai dari Toli-toli, Buol, Parigi Moutong, Morowali, dan juga di Kota Palu.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan peneliti 4 dari 5 mahasiswa mengatakan kalau mereka tidak menggunakan masker di area kampus dan akan menggunakan masker apabila ditegur dosen ataupun teman-temannya. Alasan mereka beragam ada yang malas menggunakan, ada yang lupa membawa dan ada juga yang tidak sempat membeli masker. Selanjutnya cuci tangan, 4 dari 5 mahasiswa tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, sebagai gantinya mereka membawa handsanitizer ataupun antiseptik, mereka mengatakan bahwa malas mencuci tangan karena tangan mereka basah dan malas lagi mengeringkan tangan. Poin yang terakhir yaitu jaga jarak, dari 5 mahasiswa yang diwawancarai peneliti semuanya enggan menjaga jarak dikarenakan mereka ingin berbincang-bincang secara dekat dan juga tidak memikirkan lagi untuk menjaga jarak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *Emotional Quotient* dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan covid-19 pada mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilakukan penelitian ini yaitu telah dianalisis hubungan antara *Emotional Quotient* dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan covid-19 pada mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi Tingkat *Emotional Quotient* Mahasiswa Tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu.
- b. Telah diidentifikasi Kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan covid-19 Mahasiswa Tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu.
- c. Telah dianalisis hubungan antara *Emotional Quotient* dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pada mahasiswa tingkat akhir STIKes Widya Nusantara Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi sumber acuan materi serta bisa menambah pengetahuan tentang hubungan *Emotional Quotient* dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan Covid-19.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini kiranya bisa menjadi bahan sebagai acuan bagi masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dengan cara meningkatkan *Emotional Quotient*.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan informasi atas tingkat EQ mahasiswa tingkat akhir tahun 2021 terhadap Kepatuhan Melaksanakan Protokol kesehatan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pardede JA, Keliat BA, Damaink RK, Gulo ARB. Optimization of Coping Nurses to Overcoming Anxiety in the Pandemic of Covid-19 in Era New Normal. *J Peduli Masy.* 2020;2(3):105–12.
2. who.int. Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic [Internet]. www.who.int. 2021 [cited 2021 Mar 31]. Available from: https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=EAIaIQobChMI5t5Dzk9_g7gIV0zMrCh0YWw7MEAAAYASA AEgJ8H_D_BwE
3. CSSEGISandData / COVID-19 [Internet]. www.github.com. 2021 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>
4. Category: Covid-19 Informasi terkait covid-19 di sulawesi tengah [Internet]. dinkes.sultengprov.go.id. 2021 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://dinkes.sultengprov.go.id/category/covid-19/>
5. Goleman D. Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Buku menggemparkan yang Mendefinisikan Ulang Apa Arti Cerdas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2015.
6. Avrianti RAA. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Pada Usia Dewasa Awal. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta; 2013.
7. Riyadi, Larasaty. Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. 2020;19:45–54.
8. Simanjuntak DR, Napitupulu TM, Wele AM, Yanie R. Protokol Kesehatan Covid-19 Di Tempat Umum Periode. *Fakutas Kedokt Univ Kristen Indones.* 2021;01(01).
9. who.int. Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public [Internet]. www.who.int. 2021 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>
10. T. Safaria. Interpersonal Intelligence : Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak. Yogyakarta: Amara Books; 2015. 19 p.
11. Kartono K. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa; 2010.
12. Dewi N, Wirama D. Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akunt.* 2016;16(1):615–44.
13. Durgut M, Gerekan B, Pehlivan A. The Impact of Emotional Intelligence on the Achievement of Accounting Subject. *Int J Bus Soc Sci.* 2013;4(13):64–71.

14. Nancy Agrawal, Prof. Mahmood S. Khan. Roles of Emotional Intelligence and Spirituality on Employee's Well-Being. *Int J Indian Psychol.* 2015;2(4).
15. Pasek NS. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *J Ilm Akunt.* 2017;1(1):62–76.
16. Kristyantari YH. Perbedaan Kecerdasan Emosi Pada Laki-laki dan Perempuan Dewasa Dini. Universitas Sanatha Dharma Yogyakarta; 2013.
17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
18. who.int. Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus [Internet]. [www.who.int](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public). 2021 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19). Kementerian Kesehat [Internet]. 2020;5:178. Available from: https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
20. Kozier. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2010.
21. Ian, Marcus. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. 1st ed. Yogyakarta: Pal Mall; 2011.
22. Afrianti Novi CR. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. 2021;001(11):113–24.
23. Kamidah. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster.* 2015;XII(1):36–45.
24. Sari DP, Sholihah N, Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Keptuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat.* 2020;10(1):52–5.
25. ALMI. Analisis : Penyebab Masyarakat Tidak Patuh Pada Protokol Kesehatan Covid-19 [Internet]. <https://almi.or.id/>. 2020 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/>
26. Hamdani. Kepatuhan Sosial di Era New Normal [Internet]. <https://www.ajnn.net>. 2020 [cited 2021 Mar 31]. Available from: <https://www.ajnn.net/news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html>
27. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014.

28. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. 2nd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
29. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALVABETA; 2011.
30. Profile STIKes Widya Nusantara Palu [Internet]. 2021 [cited 2021 Jul 13]. Available from: <https://stikeswnpalu.ac.id/profile/sekilas-stikes-wnp/>
31. Nofri YK, Machasin, Chairul A. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat Pada R.S PMC Pekanbaru. 2014;01(02):1–21.
32. Bariyyah K, Latifah L. Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. JPGI (Jurnal Penelit Guru Indones. 2019;4(2):68.
33. Shadiqi MA, Anward HH, Erlyani N. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Serta Perbedaannya Berdasarkan Jenis Kelamin. 2013;01(1):1–6.
34. Alfianur. Pengetahuan Tentang Covid 19 Mahasiswa Keperawatan Universitas Borneo Tarakan. 2020;3(2):99–105.
35. Mona N. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). J Sos Hum Terap. 2020;2(2):117–25.
36. Lusi AS, Naufal MN, Indriyana AR. Pengaruh Pemberian Pill Card Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di RS PMI Kota Bogor. FITOFARMAKA J Ilm Farm. 2021;11(1):51–66.
37. Dini N. Hubungan kecerdasan emosional dengan kepatuhan dan kemandirian santri remaja di pondok pesantren Asshiddiqiyah. 2010; Available from: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27297>
38. Rahmawati AD, Lestari S. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepatuhan Santri Di Pondok Pesantren Modern. 2015;19–28.
39. Sa'roni A, Sritami A, Arso SP. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Masyarakat Desa Winong Kecamatan Pati Kabupaten Pati Dalam Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. J Kesehat Masy. 2018;6(4):1–9.